PERSEPSI DAN LINGKUNGAN KERJA TERHADAP PENINGKATAN JUMLAH
MAHASISWA BARU (STUDI KASUS LPPH UNISI TEMBILAHAN)

SYAFRI NADINA

syafrinadinamanajemenunisi@gmail.com

ABSTRAK

The purpose of this study was to determine whether perceptions and work environment influence the increase in the number of new students (LPPH UNISI case study). Data analysis uses multiple regression analysis. The population of this study was 38 populations consisting of 8 LPPH members and 30 Amulet members. Sampling in this study is by purposive sampling.

From the results of this study using one of the coefficient of determination (R^2) tests obtained 67% of the perception and work environment together affect the increase in the number of new students, while the remaining 33% is influenced by other variables not examined in this study. From the results of multiple linear regression test results obtained by the regression equation $Y = 17,722 + 0.235 X_1 + 0.305 X_2 + e$, based on the t test (partial) for the perception variable obtained sig value 0.358, the work environment variable 0.092 > 0.05, and the value of T count X_1 0.936 < from t table 2,045, perception and environment variables have positive and significant effect on increasing the number of new students. For the f test (simultaneous) obtained sig value 0.148 > 0.05, it can be concluded that together the perception and work environment variables have no effect on increasing the number of stone students.

Key Words : Persepsi (X_1), Lingkungan Kerja (X_2), Peningkatan Jumlah Mahasiswa Baru (Y).

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah persepsi dan lingkungan kerja berpengaruh terhadap peningkatan jumlah mahasiswa baru (studi kasus LPPH UNISI). Analisis data menggunakan analisis regresi berganda. Populasi dari penelitian ini adalah 30 populasi yang terdiri dari 8 anggota LPPH dan 30 anggota Amulet. Pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah dengan cara purposive sampling.

Dari hasil penelitian ini dengan menggunakan salah satu uji koefisien determinasi (R^2) diperoleh hasil 67% persepsi dan lingkungan kerja secara bersama-sama berpengaruh terhadap peningkatan jumlah mahasiswa baru, sedangkan sisanya 33% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Dari hasil uji regresi linear berganda hasil penelitian diperoleh persamaan regresi $Y = 17.722 + 0.235 X_1 + 0.305 X_2 + e$, berdasarkan uji t (parsial) untuk variabel persepsi diperoleh nilai sig 0.358, variabel lingkungan kerja 0.092 > 0.05, dan nilai T hitung X_1 0.936 < dari t tabel 2.045 maka variabel persepsi dan lingkungan berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan jumlah mahasiswa baru. Untuk uji f (simultan) didapat nilai sig 0.148 > 0.05 maka dapat disimpulkan secara bersama-sama variabel persepsi dan lingkungan kerja tidak berpengaruh terhadap peningkatan jumlah mahasiswa baru.

Kata Kunci : Persepsi (X_1), Lingkungan Kerja (X_2), Peningkatan Jumlah Mahasiswa Baru (Y).

PENDAHULUAN

Secara umum, organisasi adalah tempat atau wadah bagi orang-orang untuk berkumpul, bekerja sama secara rasional, sistematis, terencana, terpimpin, dan terkendali, dalam memanfaatkan sumber daya (uang, material, mesin, metode, lingkungan). Sarana prasarana, data, dan lain sebagainya yang digunakan secara efisien dan efektif untuk mencapai tujuan organisasi.

Organisasi terbentuk salah satunya dikarenakan adanya penyatuan visi dan misi sebuah kelompok orang. Orang yang terdapat dalam sebuah organisasi mempunyai keterkaitan yang terus-menerus, namun keterkaitan ini bukan berarti keanggotaan seumur hidup dalam organisasi tersebut.

Menurut Stoner organisasi adalah suatu pola hubungan-hubungan melalui mana orang-orang dibawah pengarahan atasan managejar tujuan bersama.

Menurut Stephen P. Robbins pengertian organisasi adalah kesatuan (entity) social yang dikoordinasikan secara sadar, dengan sebuah batasan yang relative dapat diidentifikasi, yang bekerja atas dasar yang relative terus menerus untuk mencapai suatu tujuan bersama atau sekelompok tujuan.

Menurut Prof. Dr. Mr Pradjudi Armosudiro organisasi adalah bentuk pembagian kerja antara sekumpulan orang pemegang posisi yang bekerja sama secara tertentu untuk bersama-sama mencapai tujuan tertentu.

Dari beberapa pengertian organisasi menurut para ahli dapat disimpulkan bahwa organisasi adalah suatu perkumpulan orang-orang untuk mencapai suatu tujuan yang telah direncanakan dengan

bekerjasama dalam mencapai tujuan tersebut.

Persepsi merupakan proses aktif memilah, menata dan menafsirkan orang, obyek, kejadian, situasi dan aktivitas (Wood, 1997). Manusia memilah hanya masalah tertentu dalam hidup mereka, lalu menata dan menafsirkannya secara selektif. Persepsi membentuk bagaimana manusia memahami orang lain dan dunianya sekaligus berbagai pilihan yang diambil dalam hidup mereka. Contohnya, bila seseorang beranggapan (perceive) orang lain sebagai bermusuhan atau menentangnya, maka ia bisa berinteraksi secara defensive atau meminimalkan komunikasi. Dengan sendirinya, persepsi memotivasi seseorang untuk bersikap dan bertindak dalam sebagian besar aktivitas hidupnya.

Persepsi terdiri dari tiga proses yang saling berkaitan, yakni seleksi, organisasi dan interpretasi (Wood, 1997). Ketiga proses ini bercampur jadi satu. Manusia menata persepsi bahkan seperti mereka memilah apa yang dirasakan sekaligus menafsirkan dengan cara tertentu. Tiap proses mempengaruhi dua proses lainnya. Apa yang dicantumkan mengenai orang, dunia dan segala isinya mempengaruhi bagaimana seseorang menafsirkan semua itu. Interpretasi terhadap suatu situasi mengarahkan seseorang untuk secara selektif mencantumkan aspek-aspek setting tertentu, bukan yang lain.

Seleksi adalah proses memilah-milah masalah apa saja yang dirasa penting dan berkaitan langsung dengan sesuatu yang tengah dipersepsi. Membaca buku teks Public Relations misalnya, tidak semua isi buku dibaca, karena seseorang hanya perlu berfokus

pada informasi penting yang menjadi substansi buku teks.

Organisasi adalah proses menata persepsi dengan cara yang bermakna, bukan secara acak. Konstruktivisme adalah suatu teori yang menyatakan bahwa kita menata dan menafsirkan pengalaman dengan menerapkan struktur-struktur kognitif yang disebut *schemata*. Berdasarkan teori di atas maka Persepsi terhadap kondisi lingkungan kerja merupakan suatu proses kognitif baik secara positif mau pun secara negatif yang digunakan untuk memahami segala sesuatu yang ada disekitar para pekerja yang meliputi kondisi fisik dan non fisik, baik lewat penglihatan, pendengaran, penghayatan, perasaan mau pun dengan penciuman.

Menurut Rivai (2013), lingkungan kerja merupakan elemen-elemen organisasi sebagai sistem sosial yang mempunyai pengaruh yang kuat di dalam pembentukan perilaku individu pada organisasi dan berpengaruh terhadap prestasi organisasi. Menurut Sumatmadja (2013), lingkungan kerja terdiri dari lingkungan alam, lingkungan sosial, dan lingkungan budaya. Lingkungan alam merupakan lingkungan fisik yang belum atau tidak dipengaruhi budaya manusia, seperti cuaca, sinar matahari, dan sebagainya.

Lingkungan kerja adalah kehidupan sosial, psikologi, dan fisik dalam perusahaan yang berpengaruh terhadap pekerja dalam melaksanakan tugasnya. Kehidupan manusia tidak terlepas dari berbagai keadaan dari lingkungan sekitarnya, antara manusia dan lingkungan terdapat hubungan yang sangat erat. Dalam hal ini, manusia akan selalu berusaha untuk beradaptasi dengan

berbagai keadaan lingkungan sekitarnya.

Perkembangan dunia pendidikan yang dinamis dan penuh persaingan pada saat ini, membuat organisasi pendidikan khususnya perguruan tinggi melakukan perubahan orientasi mengenai bagaimana cara mereka dalam melayani konsumennya dan bagaimana mengatasi pesaing. Tingginya tingkat persaingan yang terjadi menyebabkan orientasi pendidikan harus memiliki strategi yang efisien dan tepat dalam mencapai tujuannya dan lebih memacu organisasi pendidikan tersebut untuk semakin inovatif dalam menghadapi perkembangan tersebut. Ditengah-tengah persaingan antar perguruan tinggi, terutama antar perguruan tinggi swasta (PTS) yang semakin meningkat tersebut, perguruan tinggi seharusnya menjadi organisasi-organisasi yang berorientasi pada pasar (*market-oriented*) agar dapat menghasilkan nilai atau mutu yang lebih baik bagi konsumen.

Dalam dunia kampus atau pun universitas berbagai organisasi terdapat didalamnya untuk menunjang kesuksesan kampus dan memberikan pengalaman kepada mahasiswa bagaimana cara beradaptasi dengan sekelompok orang untuk mencapai suatu tujuan dan menanamkan pribadi berorganisasi. Salah satu organisasi yang sangat dibutuhkan di universitas adalah organisasi atau lembaga yang dikenal dengan Lembaga Pengembangan Promosi Humas (LPPH). Lembaga Pengembangan Promosi Humas (LPPH) adalah suatu lembaga yang terdapat di Universitas yang berperan sebagai pengembangan dan suatu promosi dalam meningkatkan jumlah mahasiswa

baru. LPPH ini sendiri menjadi suatu lembaga yang sangat penting karena dengan adanya LPPH maka dapat mengembangkan dan meningkatkan suatu Universitas itu sendiri. Pihak LPPH ini sendiri berupaya untuk meningkatkan jumlah Mahasiswa Baru dengan berbagai promosi dan strategi-strategi yang dilakukan. Pihak LPPH mencoba memperkenalkan Universitas kekalangan masyarakat dengan berbagai strategi.

Pihak LPPH Universitas Islam Indragiri sudah melakukan dan merepkan berbagai strategi yang dilakukan untuk meningkatkan jumlah mahasiswa baru. Ada pun data jumlah mahasiswa baru dari lima tahun terakhir adalah sebagai berikut:

Tabel 1
Data Jumlah Mahasiswa Baru

No	Tahun	Target	Jumlah
1	2015	500	272
2	2016	500	547
3	2017	500	508
4	2018	500	560
5	2019	800	562

Diliat dari data diatas diketahui bahwa setiap tahunnya mengalami

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Persepsi

Persepsi atau dalam bahasa inggrisnya perception berasal dari bahasa latin yaitu perception; dari persepere; yang artinya menerima atau mengambil.

Slameto (2010) persepsi adalah proses yang menyangkut masuknya pesan atau informasi kedalam otak manusia, melalui persepsi manusia terus-menerus mengadakan hubungan dengan lingkungan. Hubungan ini dilakukan lewat inderanya, yaitu indera pengelihat, pendengar, peraba, perasa.

fluktuasi atau turun naik jumlah mahasiswa baru, jumlah data paling tinggi adalah pada tahun 2019 dengan jumlah 562. Target pihak LPPH pada tahun 2015 sampai 2018 adalah 500 mahasiswa, akan tetapi pada tahun 2019 Rektor Universitas Islam Indragiri memiliki target untuk meningkatkan jumlah mahasiswa dengan jumlah 800 mahasiswa. akan tetapi jika dilihat pada tahun 2019 target yang telah direncanakan belum tercapai dan bahkan masih kurang 238

mahasiswa. Target yang belum bisa tercapai tersebut tentunya berpengaruh terhadap strategi yang digunakan dalam meningkatkan jumlah mahasiswa baru. Ada banyak cara untuk memperbaiki performa organisasi pada bidang promosi kampus, sebuah organisasi diwajibkan untuk memahami minat dan keinginan siswa dan berusaha menjelaskan visi misi sebuah universitas. Dari permasalahan yang ada maka kelompok kami tertarik untuk meneliti judul tentang "Persepsi Dalam Lingkungan Kerja Terhadap Peningkatan Jumlah Mahasiswa Baru Yang Dilakukan Oleh Pihak Lpph Unisi Tembilahan".

Atkinson, persepsi adalah penelitian bagaimana kita mengintegrasikan sensasi kedalam

percepts obyek, dan bagaimana kita selanjutnya menggunakannya percepts untuk mengenali dunia (percepts adalah hasil dari proses perseptual).

Young dalam Adrian (2010) persepsi merupakan sebuah aktivitas berupa mengindra, mengintegrasikan, serta memberikan penilaian pada objek-objek fisik atau pun sosial.

Penginderaan tersebut biasanya tergantung dari stimulus fisik dan

sosial yang berada didalam lingkungannya. Sensasi dari lingkungan inilah yang akan diolah bersama sama dengan hal lainnya

B. Lingkungan Kerja

Lingkungan adalah keseluruhan atau setiap aspek dari gejala fisik dan sosia-kultural yang mengelilingi atau mempengaruhi individu. Kondisi lingkungan kerja adalah faktor yang cukup penting dan memiliki pengaruh terhadap kepuasan kerja karyawan. Tetapi dalam kenyataannya masih banyak perusahaan yang kurang memperhatikan kondisi lingkungan kerja pada perusahaannya.

Lingkungan kerja yang nyaman dan kondusif secara langsung maupun tidak langsung akan meningkatkan semangat kerja sehingga produktivitas akan meningkat, ini karena adanya timbal balik yang baik dari karyawan. Keadaan lingkungan kerja yang tidak nyaman sering menimbulkan gangguan dalam bekerja. Sebab gangguan-gangguan tersebut kejadian yang tidak dapat terduga akan tetapi dapat diramalkan dengan adanya kondisi lingkungan yang tidak memenuhi persyaratan. Oleh karena itu perlu adanya kontrol terhadap lingkungan kerja baik dari karyawan maupun dari perusahaan itu sendiri.

Menurut Nitisemito, memberikan pengertian lingkungan kerja yaitu segala sesuatu yang ada di sekitar pekerja dan yang dapat mempengaruhi dirinya dalam menjalankan tugas-tugas yang diberikan. Misalnya kebersihan, musik dan lain-lain. Sedangkan Duane P. Schultz dan Sydney E. Schultz Lingkungan kerja adalah semua aspek fisik, psikologis kerja, dan peraturan kerja yang dapat mempengaruhi kepuasan kerja dan pencapaian produktivitas kerja.

yang sudah dipelajari sebelumnya, baik berupa harapan, nilai, ingatan, sikap dan lainnya

Lingkungan kerja baik yang bersifat fisik maupun yang non fisik dapat mempengaruhi kinerja karyawan dalam menjalankan tugasnya dan hal ini dapat berpengaruh pada perusahaan dalam mencapai tujuannya. Maka keadaan lingkungan yang baik dalam perusahaan sangat penting, untuk menciptakan keadaan yang seperti itu maka perlu dukungan dari berbagai pihak, karena pada dasarnya lingkungan tempat bekerja yang nyaman dan sehat merupakan komponen non keuangan yang turut menciptakan kepuasan kerja bagi karyawan dalam melakukan pekerjaannya.

C. Peningkatan Jumlah Mahasiswa Baru

Peningkatan Mahasiswa Baru adalah suatu cara untuk meningkatkan suatu Universitas. Dengan adanya Lembaga Pengembangan Promosi Human dapat membantu pihak Universitas dalam merekrut mahasiswa baru, Pihak LPPH melakukan berbagai promosi dan strategi agar dapat mencapai target yang telah direncanakan dari awal. Bentuk dari strategi yang dilakukan pihak LPPH yaitu dengan

cara promosi kesekolah-sekolah, melalui media sosial, dan dengan menyebarkan brosur ke lingkungan masyarakat.

Didalam suatu organisasi atau suatu lembaga tentu ada perbedaan persepsi dalam suatu masalah atau tugas kerja yang akan dilakukan. Perbedaan dalam memahami suatu masalah atau suatu pekerjaan akan terjadi dilingkungan kerja, karena setiap

oaring mempunyai gambaran dan pandangan tersendiri terhadap apa yang terjadi disekitar mereka. Begitu pula dengan Lembaga Pengembangan Promosi Human yang ada di Universitas Islam Indragiri. Bahwa di LPPH terdapat staf-staf yang berbeda pandangan terhadap suatu pekerjaan.

D. Hipotesis

Hipotesis menurut Sugiyono (2010: 93) adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Adapun hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H_1 : persepsi kerja diduga berpengaruh terhadap peningkatan jumlah mahasiswa baru di Universitas Islam Indragiri.

H_2 : lingkungan kerja diduga berpengaruh terhadap peningkatan jumlah mahasiswa baru di Universitas Islam Indragiri

H_3 : persepsi kerja dan lingkungan kerja diduga berpengaruh terhadap peningkatan jumlah mahasiswa baru di Universitas Islam Indragiri.

METODE PENELITIAN

A. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti mengambil variabel penelitian dengan pembahasan sebagai berikut:

1. Variabel independen yaitu:
 - a. Persepsi (X1)
 - b. Lingkungan Kerja (X2)
2. Variabel Dependent yaitu peningkatan jumlah mahasiswa baru (Y)

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Waktu penelitian dilakukan selama 1 semester pada tahun 2019 di Lembaga Pengembangan Promosi Humas (LPPH) UNISI pada yang bersangkutan. Yang beralamat di Kampus II UNISI Jalan. Soebrantas Tembilihan.

C. Metode Analisis Data

Metode analisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1) Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif merupakan analisis yang paling mendasar untuk menggambarkan keadaan data secara umum.

2) Analisis Kuantitatif

Analisis kuantitatif adalah analisis data yang menggunakan data berbentuk angka-angka yang diperoleh sebagai hasil pengukuran atau penjumlahan. Metode analisis ini dilakukan terhadap data yang diperoleh dari hasil jawaban kuesioner. Untuk menganalisis data yang berbentuk angka dan perhitungan dengan metode statistik.

Adapun alat analisis yang digunakan sebagai berikut :

- a) Uji Instrumen Data
 - a)) Uji Validitas
 - b)) Uji Reabilitas
- b) Uji Asumsi Klasik
- c) Uji Regresi Linear Berganda

D. Desain Penelitian

Jenis dan sumber data penelitian ini akan menggunakan data primer dan sekunder.

E. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi menurut Sugiyono (2010) adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik

tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dari penelitian ini berjumlah 38 populasi yang terdiri dari anggota/karyawan LPPH sebanyak 8 orang dan anggota Amulet Universitas Islam Indragiri sebanyak 30 orang.

2. Sampel

Sampel menurut Sugiyono(2011) adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dalam penelitian sampel penelitian diambil secara Purposive Sampling yaitu pengambilan sampel dilakukan berdasarkan maksud/tujuan penelitian

Purposive Sampling adalah teknik untuk menentukan sampel penelitian dengan beberapa pertimbangan tertentu yang bertujuan agar data yang diperoleh nantinya bisa lebih representatif. Dari penelitian yang kelompok kami lakukan mengambil 30 orang untuk dijadikan sampel.

F. Teknik Sampling dan Pengumpulan Data

Teknik Sampling

Menurut Sugiyono (2004) Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah purposive sampling, yaitu penulis menggunakan pertimbangan sendiri dengan cara sengaja memilih anggota populasi yang dianggap dapat memberikan informasi yang diperlukan.

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah :

- a) Kuisisioner
- b) Kepustakaan

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.

1. Uji Validitas

Persepsi

Berdasarkan tsbel R, R tabel diketahui 0.4226 dan R hitung untuk P1 adalah 0.407 maka dapat disimpulkan bahwa P1 tidak valid, karena R hitung lebih kecil dari R tabel. Sedangkan R hitung untuk pertanyaan 2 sampai Pertanyaan 5 adalah valid. Karena R hitung lebih besar dari R tabel.

Lingkungan Kerja

Berdasarkan tabel diatas R hitung pertanyaan 1 adalah 0.702, pertanyaan 2 0.705, pertanyaan 3, 0.755, pertyanyaan 4, 0.701, dan pertanyaan 5, 0.694 dan dapat disimpulkan bahwa pertanyaan 1 sampai 5 adalah valid karena nilai R hitung lebih besar dari R table

2. Uji Reabilitas

Persepsi

Nilai cronbach alpha sebesar 0.755 dapat disimpulkan bahwa nilai tersebut lebih besar dari ketentuan minimal cronbach alpha yaitu 0.6. Jadi kuesioner tersebut reliable.

Lingkungan Kerja

Nilai cronbach alpha sebesar 0.795 dapat disimpulkan bahwa nilai tersebut lebih besar dari ketentuan minimal cronbach alpha yaitu 0.6. Jadi kuesioner tersebut reliable.

Peningkatan Jumlah Mahasiswa Baru

Nilai cronbach alpha sebesar 0.804 dapat disimpulkan bahwa nilai tersebut lebih besar dari ketentuan minimal cronbach alpha yaitu 0.6. Jadi kuesioner tersebut reliable.

3. Analisis Regresi Berganda

Dapat disimpulkan bahwa persamaan regresi liner berganda adalah $Y = 17.722 + 0.235 X_1 + -0.305 X_2 + e$

4. Uji Koefisien Determinasi

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi di peroleh nilai Adjust R square (R^2) sebesar 0.067 hal ini berarti 67% variabel peningkatan mahasiswa baru di pengaruhi oleh variabel persepsi kerja, dan lingkungan kerja. Sisanya sebesar 33% di pengaruhi oleh variabel lain yang tidak di setarakan dalam variabel penelitian ini.

5. Uji Parsial (Uji t)

Pada uji t didapat nilai sig pada X_1 0.358, X_2 0.092 > 0.05. dan nilai T hitung X_1 0.936 < dari t Tabel 2.045 maka dapat variabel persepsi dan lingkungan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap fariabel Y peningkatan jumlah mahasiswa baru.

6. Uji Simultan (Uji F)

tabel di atas dapat di lihat bahwa nilai Sig sebesar 0.148 > 0.005 dan nilai F hitung sebesar 2.049 < F tabel 3.33 maka dapat di simpulkan secara bersama-sama variabel persepsi dan lingkungan kerja tidak berpengaruh terhadap variabel peningkatan mahasiswa baru.

Peningkatan Jumlah Mahasiswa Baru Strategi dalam Melakukan Promosi

1) Melalui tim promosi

Promosi yang dilakukan oleh tim promosi meliputi presentasi langsung mengenai UNISI dihadapan siswa, visitasi (mengunjungi sekolah untuk bertemu dengan guru atau pengurus gereja dalam kepentingan memberikan informasi mengenai

UNISI), mengikuti expo pendidikan, fasilitator UNISI, serta roadshow (proses presentasi, visitasi, serta expo pendidikan secara beruntun dari satu kota ke kotalainnya).

2) Melalui iklan dan website

UNISI melakukan promosi melalui pemasangan iklan di media massa cetak maupun elektronik, pembagian brosur, serta pemasangan poster. Tidak hanya itu, website UNISI juga menjadi salah satu sarana promosi yang digunakan. Iklan merupakan salah satu dari empat jenis kegiatan promosi, yaitu bentuk promosi non personal dengan menggunakan berbagai media yang ditujukan untuk merangsang pembelian.

3) Mahasiswa

Di UNISI, mahasiswa secara khusus bukanlah sebuah strategi promosi yang dengan sengaja dibentuk namun terbentuk dengan sendirinya. Dapat diperhatikan bahwa dalam hal ini, mahasiswa atau alumni lebih berperan sebagai penyambung informasi tentang UNISI. Informasi tersebut dilakukan melalui percakapan antara mahasiswa atau alumni dengan saudara/teman/kerabat yang memiliki kedekatan personal dengan mahasiswa atau alumni tersebut. Proses itu secara tidak langsung Target dalam Peningkatan Mahasiswa Baru

Dalam penerimaan mahasiswa baru untuk Universitas Islam Indragiri pada tahun 2019 mempunyai target yaitu 800 mahasiswa akan tetapi yang tercapai hanyalah 562 mahasiswa masih kurang 238 mahasiswa lagi. Dalam peningkatan jumlah mahasiswa baru pada setiap tahun harus bisa mencapai target yang telah dibuat. Jika pada tahun ini mahasiswa baru yang masuk tidak mencapai target, maka pihak LPPH harus lebih mengoptimalkan strategi-strategi dan menjalankan semua strategi yang telah dibuat dan merepatkan apa

yang belum diterapkan untuk mencapai target yang telah ditetapkan. Dan pada tahun selanjutnya pihak LPPH akan bekerja lebih keras lagi dalam peningkatan jumlah Mahasiswa baru dan menjalankan strategi-strategi yang sebelumnya telah direncanakan dan menjalankan strategi tersebut dengan sebaik-baiknya. Tentunya pada strategi yang dilakukan setiap tahunnya mengalami perubahan karena untuk mewujudkan visi misi LPPH untuk mencari mahasiswa baru sebanyak-banyaknya.

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari penelitian yang kami lakukan mengenai Persepsi dalam Lingkungan Kerja Terhadap peningkatan Jumlah Mahasiswa Baru oleh Pihak LPPH, terdapat perbedaan persepsi akan tetapi masalah itu bisa diatasi dengan baik dan lembaga LPPH juga berperan penting untuk meningkatkan suatu Universitas khususnya dalam peningkatan jumlah mahasiswa baru yang akan datang. Strategi yang dilakukan adalah dengan promosi kesekolah-sekolah, melalui media sosial, dan dengan menyebarkan brosur kekalangan masyarakat atau kedaerah-daerah. Peningkatan jumlah mahasiswa baru yang dilakukan oleh LPPH harus bisa mendapatkan mahasiswa baru sesuai dengan target awal. Untuk mencapai itu maka pihak LPPH harus lebih keras lagi dalam menjalankan strategi yang telah disusun.

Setelah kelompok kami melakukan pengujian apakah Persepsi dan lingkungan kerja berpengaruh terhadap peningkatan jumlah mahasiswa baru berpengaruh atau tidak, kelompok kami mendapatkan sebuah hasil bahwa persepsi dan lingkungan

kerja sangat berpengaruh terhadap peningkatan jumlah mahasiswa baru di Universitas Islam Indragiri.

B. Saran

Hasil penelitian yang telah kelompok kami lakukan, kepada pihak pemimpin atau ketua lembaga agar bisa mempertahankan strategi yang telah direncanakan, dalam persepsi karyawan terhadap kondisi lingkungan kerjanya secara umum sudah baik, sehingga pimpinan atau ketua lembaga diharapkan dapat mempertahankan persepsi karyawan dibagian tersebut, yaitu dengan memberikan sosialisasi atau menginformasikan pada karyawan dan selalu berkomunikasi dengan para karyawan.

Untuk target mahasiswa baru yang belum tercapai pihak LPPH harus membuat strategi baru lagi. Saran dari kelompok kami adalah pihak kampus harus lebih banyak memberikan beasiswa kepada mahasiswa yang ingin masuk ke Universitas Islam Indragiri, karena dimasa sekarang ini banyak yang ingin berkuliah akan tetapi tidak bisa karena terkendala oleh ekonomi, jika pihak kampus memberikan beasiswa terhadap mahasiswa baru maka usaha tersebut dapat dijadikan strategi untuk menarik masyarakat untuk bergabung ke Universitas Islam Indragiri. Dan pihak kampus pun harus bisa memberikan beasiswa kepada mahasiswa yang layak untuk mendapatkannya, salah satunya pemberian beasiswa terhadap mahasiswa-mahasiswa yang memiliki prestasi yang bagus sehingga dapat menimbulkan dampak positif dikalangan masyarakat dan dimata mahasiswa itu sendiri.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfani, Zainul M. 2008. Hubungan Persepsi Lingkungan Kerja dengan Kepuasan Kerja Karyawan di Perusahaan Daerah AirMinum(PDAM). Skripsi. Kota Madiun: Fakultas Psikologi.
- Aoraga, Pandji. 2005. Psikologi Kerja, Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Prihatiningsih, Nining. 2004. Hubungan Antara Persepsi Terhadap Kondisi Lingkungan Fisik Dan Efikasi Diri Dengan Stres. Skripsi (tidak diterbitkan).Surakarta : Fakultas Psikologi UMS
- Rangkuti, Freddy, 2009, Strategi Promosi yang Kreatif, Jakarta :Gamedia.